



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PEMBERIAN POSISI *SEMI FOWLER* TERHADAP POLA NAPAS TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* DI RUANG
ICCU RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
2024 : *CASE REPORT***

NASKAH PUBLIKASI

LIDYA TESA BEATRIX MOMOLE

2304037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

**PEMBERIAN POSISI *SEMI FOWLER* TERHADAP POLA NAPAS TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN *CONGESTIVE HEART FAILURE* DI RUANG
ICCU RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
2024 : *CASE REPORT***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

UDYA TESA BEATRIX MOMOLE

2304037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER TERHADAP POLA NAPAS TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE DI RUANG
ICCU RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA**

2024 : CASE REPORT

Disusun Oleh:

LIDYA TESA BEATRIX MOMOLE

2304037

Telah melalui sidang pada 11 November 2024

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Sarjana
Keperawatan STIKES Bethesda
Yakkum Yogyakarta**

Dosen Pembimbing



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep

**Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns.,
M.Pa.U.C., Ph.D**

**THE PROVISION OF SEMI FOWLER POSITIONS WITH BREATHING
PATTERNS IS INEFFECTIVE IN CONGESTIVE HEART FAILURE
PATIENTS IN THE ICCU BETHESDA YAKKUM HOSPITAL
YOGYAKARTA 2024**

Lidya Tesa Beatrix Momole¹, Christina Yeni Kustanti², Mulyani Her Krisnamurti³
lidyatesamomole@gmail.com

ABSTRACT

LIDYA TESA BEATRIX MOMOLE. *"Progressive Muscle Relaxation Modification Therapy with Semi Fowler with Ineffective Breathing Patterns in CHF Patients in the ICCU Room of Bethesda YAKKUM Yogyakarta 2024."*

BACKGROUND: Cardiovascular disease is the highest cause of death in the world with a figure of 17.8 million per year (World Health Organization, 2023), CHF treatment can be done with pharmacological therapy and non-pharmacological therapy, one of the non-pharmacological therapies that can be treated. The researcher formulated the problem, namely how the effect of Progressive Muscle Relaxation Modification Therapy with Semi Fowler on Congestive Heart Failure (CHF) patients on the problem of ineffective breathing patterns that can be applied both in the ICCU room of Bethesda Hospital Yogyakarta and when the patient is at home.

OBJECTIVE: This study aims to identify the effect of Progressive Muscle Relaxation Modification Therapy with Semi Fowler with Ineffective Breathing Patterns in CHF Patients in the ICCU Room of Bethesda YAKKUM Yogyakarta 2024.

METHODOLOGY: This study uses a non-pharmacological intervention, namely Progressive Muscle Relaxation Modification Therapy with Semi Fowler for 2 doses of 10-15 minutes with 8 steps. **RESULTS:** The results of this study showed that the nursing problem indicated was ineffective breathing patterns. The results of nonpharmacological therapy intervention with the administration of Progressive Muscle Relaxation Modification Therapy with Semi Fowler for 2 days showed a decrease in the scale of tightness from degree 4 to degree 2.

CONCLUSION: This study shows that Ineffective Breathing Patterns in CHF Patients in the ICCU Room of Bethesda YAKKUM Yogyakarta 2024 Hospital is improving. **SUGGESTION:** For students, it can be used as a reference to choose other paper titles that are more economical and effective non-pharmacological therapies in improving breathing patterns in CHF patients with symptoms of shortness of breath.

Keywords: Therapy-Semifowler-Ineffective Breathing Patterns-CHF.

Xvi +table+attachment+schematic

Literature: 2015-2024

¹Nursing Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Lecturer in Bachelor of Nursing Study Program, STIKES Bethesda Yakkum

³Clinical Supervisor, Bethesda YAKKUM Hospital Yogyakarta

**PEMBERIAN POSISI SEMI FOWLER TERHADAP POLA NAPAS TIDAK
EFEKTIF PADA PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE DI RUANG
ICCU RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
2024 : CASE REPORT**

Lidya Tesa Beatrix Momole¹, Christina Yeni Kustanti², Mulyani Her Krisnamurti³
lidyatesamomole@gmail.com

ABSTRAK

LIDYA TESA BEATRIX MOMOLE. "Pemberian posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien *congetive heart failure* di ruang ICCU rumah sakit Bethesda YAKKUM Yogyakarta 2024".

LATAR BELAKANG: Penyakit kardiovaskuler menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan angka 17,8 juta per tahun. Perawatan CHF dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi, salah satu terapi non farmakologis yang dapat dilakukan. Peneliti merumuskan masalah yaitu Bagaimana efektivitas semi fowler pada pasien *congestive heart failure* terhadap masalah pola napas tidak efektif yang dapat diterapkan baik di ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta maupun saat pasien di Rumah.

TUJUAN: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien *congestive heart failure* di ruang ICCU rumah sakit bethesda Yogyakarta tahun 2024.

METODOLOGI: Penelitian ini menggunakan intervensi non farmakologi yaitu posisi semi fowler selama 2 kali pemberian 10-15 menit.

HASIL: Hasil Penelitian ini menunjukkan masalah keperawatan yang terindikasi adalah Pola napas tidak efektif. Hasil dari intervensi terapi nonfarmakologi dengan pemberian posisi semi fowler selama 2 hari menunjukkan adanya penurunan skala sesak napas.

KESIMPULAN DAB SARAN: Penelitian ini menunjukkan pola napas tidak efektif pada pasien *congestive heart failure* di ruang ICCU rumah sakit bethesda Yogyakarta tahun 2024 membaik. Bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi untuk memilih judul tulisan lain yang lebih ekonomis dan efektif terapi non-farmakologis dalam meningkatkan pola napas pada pasien *congestive heart failure* dengan gejala sesak napas.

Kata kunci: Posisi -Semifowler-Pola Napas Tidak Efektif-CHF.
Xvi +table+lampiran+skema
Kepustakaan:2015-2024

¹Mahasiswa Ners, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Pembibing Klinik, RS Bethesda YAKKUM Yogyakarta

PENDAHULUAN

Penyakit kardiovaskuler menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan angka 17,8 juta per tahun¹. Data Kemenkes RI melaporkan angka kematian penyakit kardiovaskuler mencapai 650.000 penduduk per tahun¹. Congestive Heart Failure (CHF) menimbulkan berbagai gejala klinis pada setiap orang diantaranya dyspnea (dyspnea), mudah lelah, dan adanya retensi cairan². Perawatan CHF dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Terapi farmakologi bertujuan untuk mengatasi indikasi penurunan kondisi jantung dan mengatasi akibat reaksi kompensasi jantung dengan pemberian obatobatan berupa diuretik, ACE-inhibitor, ARB, beta blocker, dan vasodilator. Terapi non farmakologi yang digunakan adalah latihan relaksasi dimana salah satu intervensi keperawatan secara mandiri untuk mengurangi dyspnea yang dirasakan oleh pasien seperti relaksasi otot progresif, latihan pernapasan dengan cara deep breathing exercise, dan guided imagery³.

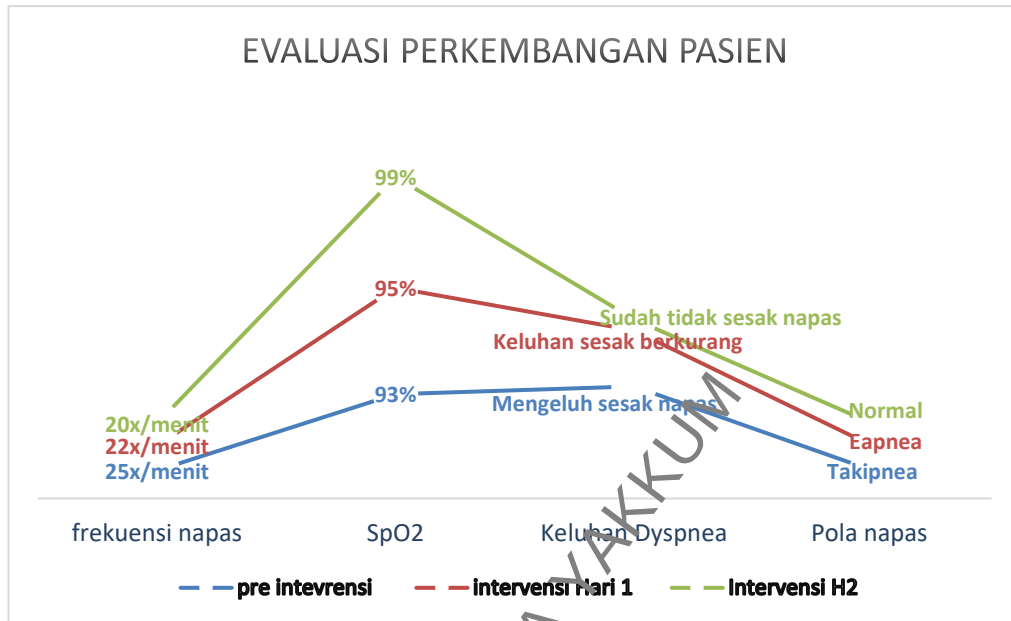
Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan peneliti Terapi semi fowler dapat digunakan sebagai terapi non-farmakologi pada pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) dengan masalah pola napas tidak efektif baik dilakukan di ruang ICCU Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta maupun saat pasien di Rumah.

METODE

Intervensi terapeutik non farmakologi dengan pemberian Terapi oksigen binasal kanul 3lm dan posisi semi fowler. Pemberian terapi ini dilakukan 1 kali sehari dengan membutuhkan waktu 10-15 menit. Pelaksanaan posisi dilakukan sebaiknya pada tempat nyaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil



Penurunan sesak napas setelah pemberian posisi semi fowler terlihat dalam grafik evaluasi yang menunjukkan perubahan tingkat sesak napas, sebelum Intervensi menunjukkan kondisi rr 25x/menit, SpO2 93%, pasien mengeluh sesak napas dan pola napas abnormal (takipnea). Setelah diberikan intervensi selama 2 kali evaluasi menunjukkan penurunan kondisi sesak napas dengan hasil evaluasi rr menjadi 22x/menit, SpO2 menjadi 99%, pasien tidak mengeluh sesak napas dan pola napas sudah normal.

B. Pembahasan

Perawatan CHF dengan tanda dan gejala sesak napas dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi. Terapi non farmakologi yang digunakan adalah latihan relaksasi dimana salah satu intervensi keperawatan secara mandiri untuk mengurangi dyspnea dengan position³. Pengaturan posisi pasien dapat memperlancar pernapasan yang adekuat, posisi semi fowler dapat meningkatkan ekspansi paru-paru sehingga oksigen lebih mudah masuk ke paru-paru dan pola pernapasan optimal⁴. Posisi semi fowler memaksimalkan volume paru-paru, kecepatan dan kapasitas aliran meningkatkan volume tidal spontan, dan menurunkan tekanan pada diafragma yang diberikan oleh isi perut, meningkatkan kepatuhan sistem pernapasan sehingga oksigenasi meningkat dan PaCo2 menurun⁵. Perbedaannya hanya

terletak pada derajat atau sudut kepala. Fowler adalah posisi duduk ($60 - 90^\circ$), sedangkan semi-fowler adalah setengah duduk ($30 - 45^\circ$)⁶. Posisi semifowler mampu meningkatkan saturasi oksigen dengan meningkatkan ventilasi paru melalui ekspansi dada yang lebih optimal, Posisi semi fowler dapat menjaga curah jantung dan pengembangan rongga dada sehingga asupan oksigen akan lebih maksimal dan proses respirasi akan berjalan dengan optimal serta kebutuhan oksigen tubuh akan terpenuhi. Posisi semifowler mampu mengurangi aliran balik vena pada pasien dengan CHF⁷. Pasien memiliki diagnose lainyakni CKD dan rutin HD, Hemodialisis (HD) atau cuci darah dapat mengurangi sesak napas. HD merupakan terapi yang bertujuan untuk menggantikan fungsi ginjal dalam membuang limbah beracun dan kelebihan cairan dan elektrolit. Dengan begitu, gejala sesak napas akibat penumpukan cairan dan garam dalam tubuh dapat berkurang.

Peneliti berasumsi bahwa melakukan Terapi Progresive Muscle Relaxtion Modification dengan Semi Fowler pada pasien CHF dengan tanda gejala sesak napas selama 1 kali sehari dalam waktu 10-15 menit dapat meningkatkan kualitas hidup, merilekskan otot dan dapat mengurangi keluhan sesak napas yang dirasakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilaukan intervensi selama 2 hari dengan frekuensi 1 kali sehari. Masalah keperawatan yang terindikasi adalah Pola napas tidak efektif. Hasil dari intervensi terapi nonfarmakologi dengan pemberian posisi semi fowler selama 2 hari menunjukan adanya penurunan skala sesak dari derajat 4 menjadi derajat 2. Selain itu, napas pasien teratur dengan rr 20x/menit, SpO2 99%, pola napas kebalinormal dan tidak mengeluh sesak napas bahkan pasien merasakan lebih nyaman. Hal ini membuktikan bahwa posisi semi fowler tidak hanya mengurangi sesak namun juga dapat memberikan rasa nyaman pada pasien. Tindak lanjut bagi pasien adalah tetap melakukan terapi di rumah secara mandiri selama 1 kali dalam sehari untuk mengurangi sesak napas dan meningkatkan kualitas rasa nyaman. Karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan terhadap efektivitas posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada Pasien CHF.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Dr. Edy Wibowo, Sp. M (K)., MPH. selaku direktur Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Ph.D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Wakil I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ka Prodi Pendidikan Profesi Ners STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibu perawat di ruang IMC/ICCU RS Bethesda Yogyakarta.
6. Orang tua serta keluarga besar saya yang telah mendukung, memberikan doa, dan semangat selama menyelesaikan proposal karya ilmiah akhir ini.
7. Sahabat dan teman-teman Ners Angkatan 21 yang telah mendukung, memberikan doa, dan semangat selama menyelesaikan proposal karya ilmiah akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. World health statistics (2023): monitoring health for the SDGs, Sustainable Development Goals.
2. Nurkhalis, & Adista, R. J. (2020). Manifestasi Klinis dan Tatalaksana Gagal Jantung. Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika, 3(3), 36–46.
3. Jamilah, M., & Mutarobin. (2023). Deep Breathing Exercise Terhadap Tingkat. Dyspnea pada Gagal Jantung di Rumah Sakit Wilayah Depok.
4. Yulini (2020). Penerapan Posisi Semi Fowler Terhadap Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Congestive Heart Failure (Chf). Nursing Science Journal (NSJ), 1(1), 19–24.
5. El-moaty, A. M. A., El-mokadem, N. M., & Abd-elhy, A. H. (2017). Effect of Semi Fowler ' s. Positions on Oxygenation and Hemodynamic Status among

Critically.

6. PPNI. (2021). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan. DPP PPNI.
7. Priandani, Kusumajaya, H., & Permatasari, I. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Congestive Heart Failure (CHF) Pasien.

STIKES BETHESDA YAKKUM